

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan data secara *cross sectional*, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman laporan RL 2 ke Dinas Kesehatan.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau membuat deskriptif tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini pengumpulan data berupa kata-kata dari hasil wawancara terhadap petugas kepegawaian dan petugas pelaporan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini subjek penelitian adalah satu petugas kepegawaian bagian SIMPEG, dan satu petugas pelaporan rekam medis.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2016). Objek pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembuatan laporan ketenagaan (RL 2) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Kualifikasi Pendidikan	Mengetahui kualifikasi pendidikan dari tenaga kerja yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Pembuatan laporan RL 2	Kegiatan pembuatan laporan ketenagaan (RL 2) yang dilihat dari aspek 5M, yaitu: man (manusia), machine (mesin), method (metode), money (uang/dana), dan material (bahan baku) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
Pengiriman laporan RL 2	Kegiatan pengiriman laporan RL 2 melalui aplikasi SIRS ke Dinas Kesehatan, yang dilaporkan satu kali dalam setahun paling lambat tanggal 15 bulan Januari tahun setelah tahun periode pelaporan. Pengiriman laporan RL 2 dinyatakan tepat waktu jika dilaporkan sebelum tanggal 15 bulan Januari tahun setelah periode pelaporan. Pengiriman laporan RL 2 dinyatakan terlambat jika dilaporkan setelah tanggal 15 bulan Januari tahun setelah periode pelaporan.

Variabel	Definisi Operasional
Faktor penyebab (<i>Fishbone</i>)	Faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengiriman laporan RL 2 dengan menggunakan metode <i>fishbone</i> (analisis tulang ikan).

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi yang digunakan berupa *checklist* observasi untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi. *Checklist* observasi adalah suatu daftar untuk men"cek", yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (v) pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2012). *Checklist* pada penelitian ini berisi pelaksanaan pembuatan laporan RL 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk "*semi structured*", yaitu interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini wawancara diajukan kepada petugas kepegawaian dan petugas pelaporan yang mengolah data ketenagaan (RL 2).

c. Alat perekam atau *recorder*

Alat perekam atau *recorder* digunakan untuk merekam hasil wawancara.

d. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dalam pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi atau studi dokumentasi.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi/pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Teknik observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati proses pembuatan dan pengiriman data ketenagaan (RL 2) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini wawancara akan ditujukan kepada petugas kepegawaian dan petugas pelaporan sebagai informan, dan kepala instalasi rekam medis sebagai informan triangulasi yang dianggap lebih mengetahui terkait pengelolaan laporan RL 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

c. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder

yang mendukung penelitian ini, yaitu meliputi: kebijakan pelayanan RM, pedoman pelayanan RM, SOP pembuatan laporan dan dokumen terkait laporan RL 2.

F. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan sesuai apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut (Sugiyono, 2016). Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis, karena dianggap lebih mengetahui terkait pengelolaan laporan RL 2 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan

cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam pengolahan data dengan menggunakan komputer. Tahapan pengolahan data penelitian ini adalah:

a. Editing

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012). Pada proses ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini, peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dari responden.

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer (Notoatmodjo, 2012). Pada proses ini peneliti akan memasukkan data ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini peneliti melakukan

pengecekan data yang sudah di *entry*, kemudian melakukan pembersihan data apabila data tidak diperlukan.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Langkah analisis data pada penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2016). Pada proses ini, peneliti akan merangkum data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

b. Penyajian data (*data display*)

Dengan dilakukan penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungannya, sehingga akan mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent ditujukan kepada petugas rekam medis yang menjadi informan pada penelitian ini. Instansi dalam penelitian ini diberikan informasi tentang rencana penelitian yang akan dilakukan.

2. Kerahasiaan

Setiap informasi yang diberikan oleh instansi akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Asas manfaat

Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan pengajuan topic dan judul penelitian, permintaan izin penelitian, studi pustaka dan perizinan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Agustus 2018.

3. Penyajian Data

Data yang didapat dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi dan publikasi penelitian.